



Media: Tribun Jogja

Hari: Rabu

Tanggal: 03 Juni 2020

Halaman: 1

Jaminan Tak Ada Kong-kalikong Uji KIR

YOGYA, TRIBUN - Sebanyak 500 kendaraan tertunda akibat penutupan layanan uji KIR (bahasa Belanda = *keur*) atau pengujian kendaraan bermotor. Kepala Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta, Agus Arif Nugroho mengatakan, layanan uji KIR ditutup sejak 1 April hingga 31 Mei lalu. Penutupan layanan tersebut dilakukan untuk mencegah penyebaran Covid-19.

"Hari ini (kemarin) layanan pengujian kendaraan (KIR) bisa dilakukan. Kemarin dua bulan memang kita *off* kan. Kita kembali melayani uji KIR dengan protokol yang baru, salah satunya dengan wajib menggunakan masker," katanya kepada wartawan sesuai meninjau tempat pengujian kendaraan. Selasa (2/6).

Agus menerangkan, uji KIR memang perlu dilakukan, sebab berkaitan dengan keamanan operasional kendaraan. Selain itu juga guna memastikan kendaraan di Kota Yogyakarta aman saat melintas.

● ke halaman 11

UJI - Petugas melakukan uji kir dengan menggunakan alat pelindung diri di Unit Pelaksana Teknis Pengujian Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta, Selasa (2/6). Wakil Wali Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi, meninjau kegiatan ini.

Jaminan Tak Ada Kong-kalikong
● Sambungan Hal 1

Layanan uji KIR pun normal, termasuk dari retribusi dan denda. Namun demikian, bagi kendaraan yang sebelumnya tertunda uji karena penutupan, maka tidak dikenai denda. "Sebenarnya prosesnya cepat, karena sudah berbasis digital. Pengujian sekitar 10 menit, tetapi memang harus antri. Dan kita berupaya pelayanan yang cepat, agar meminimalisir orang berkumpul. Tetapi tidak mengurangi kualitas pengujian," urai Agus.

Dalam kesempatan tersebut, Wakil Wali Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi, pun turut melakukan tinjauan. Hal itu guna memastikan pengujian KIR berjalan dengan baik.

Dia memaparkan, teknologi yang digunakan dalam pengujian KIR merupakan bentuk keterbukaan pada masyarakat. Sebab sudah tersistem, sehingga hasil uji kendaraan pun sesuai dengan kondisi kendaraan tersebut.

Petugas tidak bisa subjektif atau *kong-kalikong* (bersengkongkol) agar kendaraan bisa diloloskan. Kalau tidak lolos, ya, nanti diberi waktu satu bulan untuk memperbaiki," ujarnya. "Masyarakat juga bisa ikut memantau, karena ada QR code yang bisa di-scan. Nanti ada hasilnya, sudah uji KIR belum, lolos atau tidak," sambungnya.

Heroe berharap 500 kendaraan yang sebelumnya tertunda bisa segera uji KIR, sehingga bulan Juni kendaraan tersebut bisa beroperasi dengan aman. "Masih ada sekitar 500 yang tertunda karena penutupan layanan. Memang kita tidak bisa menutup lebih lama (pengujian KIR) karena kaitannya dengan keselamatan masyarakat. Setelah layanan dibuka, diprioritaskan pada kendaraan yang kemarin ditunda," tambahnya. (maw)

Lanjutan

1.
2.
3.
4.
5.

Yang Tanggapi
Yang Diteliti
Yang Diteliti
Yang Diteliti
Yang Diteliti

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005